

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari variabel suku bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2010. Dari hasil analisis diperoleh nilai t sebesar -16,547 dengan nilai signifikansi untuk suku bunga SBI sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$. Investor dapat menggunakan suku bunga SBI sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Apabila suku bunga SBI menurun maka investor akan memiliki peluang yang lebih untuk berinvestasi di pasar modal daripada berinvestasi pada deposito atau tabungan.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel indeks saham *Hang Seng* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2010. Dari hasil analisis diperoleh nilai t sebesar 2,017 dengan nilai signifikansi sebesar 0,046 yang berarti lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$. Apabila indeks *Hang Seng* mengalami kenaikan maka IHSG juga akan mengalami kenaikan hal ini disebabkan oleh perspektif dari para investor, apabila harga saham dari negara-negara disekitar Indonesia atau kawasan regional naik termasuk harga saham dari Hong Kong maka dapat memengaruhi pergerakan harga saham di Indonesia yang juga akan ikut naik.

3. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari variabel kurs dollar AS terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2010. Dari hasil analisis diperoleh nilai t sebesar -6,335 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$. Jika kurs dollar AS tinggi maka investor akan lebih menyukai investasi dalam bentuk dollar AS dibandingkan dengan investasi pada surat-surat berharga sehingga akan mempengaruhi nilai transaksi saham yang akan berpengaruh terhadap IHSG, Demikian pula sebaliknya.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Indeks *Dow Jones Industrial Average* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2010. Dari hasil analisis diperoleh nilai t sebesar 6,048 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$. Semakin besar Indeks *Dow Jones Industrial Average* semakin besar pula Indeks Harga Saham Gabungan. Hal tersebut terjadi karena Indeks *Dow Jones Industrial Average* merupakan salah satu indeks terbesar dan tertua di Amerika yang memiliki pengaruh secara global terhadap perekonomian dunia. IHSG akan mengalami kenaikan hal ini disebabkan oleh perspektif dari para investor, apabila harga saham dari negara-negara disekitar Indonesia naik maka dapat memengaruhi pergerakan harga saham di Indonesia yang juga akan ikut naik.

5. Hasil analisis dengan menggunakan uji F pada penelitian ini menunjukkan pengaruh suku bunga SBI, indeks saham *Hang Seng*, Kurs Dollar AS dan indeks saham *Dow Jones Industrial Average* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010 yang ditunjukkan oleh nilai F sebesar 152,590 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$.
6. Hasil analisis regresi dengan menggunakan Uji Koefisien Determinasi dengan nilai *Adjusted R²* pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel suku bunga SBI, indeks saham *Hang Seng*, Kurs dollar AS dan indeks saham *Dow Jones Industrial Average* mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan sebesar 80,9%, sedangkan sisanya 19,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel suku bunga SBI, indeks saham *Hang Seng*, kurs dollar AS dan indeks *Dow Jones Industrial Average* saja sebagai indikator Indeks Harga Saham Gabungan. Masih terdapat faktor faktor lain yang dapat mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan.
2. Penelitian ini tidak memperhatikan faktor fundamental perusahaan seperti laba, rugi, dan faktor internal, sehingga hanya melihat dari sudut makro ekonomi saja.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dengan topik sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya, seperti produk domestik bruto, tingkat pengangguran, cadangan devisa, dan faktor-faktor eksternal yang berasal dari luar negeri seperti: pertumbuhan ekonomi dunia, harga minyak, harga emas dunia dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Ardyan (2010). "Analisis pengaruh tingkat suku bunga SBI, harga minyak dunia, harga emas dunia, kurs rupiah, indeks *Nikkei* 225, indeks *dow jones* terhadap IHSG (studi kasus pada IHSG di BEI periode 2000-2009)". *Tesis*. Semarang.
- Alwi, Z. Iskandar. (2003). *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. (2006). *Pengantar Pasar Modal*, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depperin. (2008). *Laporan Pengembangan Sektor Industri Tahun 2008*. Jakarta: Departemen Perindustrian.
- Frensidy, Budi. (2009). *Analisis Pengaruh Aksi Beli-Jual Asing, Kurs, Dan Indeks Hang Seng Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Jakarta Dengan Model Garch*. *Jurnal*.
- Ghozali, Imam. (2009). *Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2007). *Analisis Investasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- <http://www.idx.co.id/>. Diakses Kamis, 3 November 2011.
- www.tempointeraktif.com/. Diakses Sabtu, 29 Oktober 2011.
- id.wikipedia.org/wiki/Dow_Jones_Industrial_Average. Diakses Rabu, 2 November 2011.
- id.wikipedia.org/wiki/Sertifikat_Bank_Indonesia. Diakses Kamis, 1 Desember 2011.
- en.wikipedia.org/wiki/Dow_Jones_Industrial_Average. Diakses Kamis, 1 Desember 2011.
- Husnan, Suad. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: AMP YKPN.

- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. (2004). *Dasar-Dasar Teori Portopolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Tiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto, Hartono. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Karim, Adiwarman. (2008). *Mengantisipasi Dampak Krisis Keuangan Global*. Jakarta: Impresario BRI, hal 5-6.
- Khalwaty, Tajul. (2000). *Inflasi dan Solusinya*, Edisi Pertama. Jakarta: PT. SUN.
- Kuncoro, Mudrajad. (1996). *Manajemen Keuangan Internasional: Pengantar Ekonomi dan Bisnis Global*. Jakarta: BPFE.
- Mankiw, Gregory N. (2006). *Principles of Economics, Pengantar Ekonomi Makro*. Edisi Ketiga. Alih Bahasa Chriswan Sungkono. Jakarta: Salemba Empat.
- Mauliano, Azhar, Deddy. (2009). *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal*.
- Muharam dan Nurafni. (2008). "Analisis pengaruh nilai tukar rupiah dan indeks saham *Dow Jones Industrial Average* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI". *Jurnal Maksi*, Vol.8 No.1, hlm : 24-42
- Musaroh. (2009). *Media Pembelajaran Mata Kuliah Analisis Sekuritas*. Yogyakarta
- Pasaribu, Tobing, Manurung. (2009). "Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap IHSG". *Riset Penelitian*. PT.FBI
- Pratikno, Dedy. (2009). "Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, SBI dan Indeks Dow Jones terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia". *Tesis*. Medan: Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Rusdin. (2006). *Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Salvator, Dominick. (2008). *Theory and Problem of Micro Economic Theory*, 3rd Edition. Alih Bahasa oleh Rudi Sitompul. Jakarta: Erlangga.

Samsul, Mohamad. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.

Santosa, Azhari .(2005). *Pengantar Metode Statistik*. Jilid 1 & 2. Jakarta: LP3ES.

Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta Salemba Empat

Setyawan Rahadi. (2009). "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Per Dollar AS, Tingkat Suku Bunga SBI, Produk Domestik Bruto, dan *Dow Jones Industrial Average* Terhadap IHSG". *Skripsi*. Yogyakarta

Sri Maryanti. (2009). "Analisis pengaruh nilai tingkat bunga SBI dan nilai kurs dollar AS terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) (studi pada Bursa Efek Jakarta)". *Pekbis Jurnal*. Volume 1 No.1, hal : 12-25

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: CV.

ALFABETA.

Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Stanislaus. (2009). *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*. Edisi ketiga. Jakarta: Graha Ilmu

Tandelilin, Eduardus. (2000), " Pasar modal Indonesia: Problem dan Prospek". Wahana, volume 3, No.2

_____. (2007). *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.

Tegar dan Budi. (2008). "Analisis pengaruh tingkat suku bunga SBI, Kurs tengah BI, tingkat inflasi dan indek saham *Dow Jones di New York Stock Exchange* dalam memprediksikan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal ekonomi*, no 3, hlm : 305-318.

Thobarry, Achmad. (2009). "Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Laju Inflasi dan Pertumbuhan GDP terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti (Kajian Empiris pada Bursa Efek Indonesia Periode Pengamatan Tahun 2000-2008)". *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Tomasila, Mozes (2010). "Pengaruh Kurs Dollar AS dan Suku Bunga SBI terhadap IHSG". *Jurnal*. Maluku: Universitas Kristen Indonesia Maluku.

Wardita. (2008). "Pengaruh Selisih Suku Bunga Bank Indonesia dengan Suku bunga Internasional, Inflasi dan Cadangan Emas Terhadap Kurs US Dollar". *Jurnal*. Denpasar : STIMI Handayani